

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT. Astra Honda Motor (AHM)

PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur, Salah satu pelopor industri sepeda motor di Indonesia yakni PT Astra Honda Motor (AHM). PT Astra Honda Motor (AHM) didirikan pada tanggal 11 Juni 1971 dengan nama PT Federal Motor. Pada waktu itu, PT Federal Motor hanya merakit komponen – komponen yang akan dijadikan sepeda motor, sedangkan untuk komponennya diimpor dari Jepang dalam bentuk CKD (*completely knock down*). Tipe bisnis, S 90 Z dengan mesin 4 tak, dengan kapasitas 90cc, motor itu merupakan tipe sepeda motor yang pertama diproduksi oleh Honda. Pada tahun pertama hanya memproduksi sebesar 1500 unit, namun seiring berjalannya tahun melonjak menjadi sekitar 30 ribu pada setiap tahun dan terus berkembang hingga sekarang.

Di Indonesia alat transportasi seperti sepeda motor terus berkembang dan menjadi salah satu alat transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Dengan adanya kebijakan dari pemerintah dalam hal lokalisasi komponen otomotif membuat PT Federal Motor terdorong untuk memproduksi berbagai macam komponen – komponen sepeda motor Honda pada tahun 2001 di dalam negeri melalui beberapa anak perusahaan, diantaranya yaitu PT Honda Federal (1974) yang memproduksi komponen - komponen dasar pada sepeda motor Honda antara lain seperti bagian rangka, knalpot, roda, lalu PT Showa

Manufacturing Indonesia (1979) yang khusus untuk memproduksi peredam kejut, lalu untuk mesin sepeda motor di produksi oleh PT Honda Astra Engine 67 Manufacturing (1984) kemudian untuk piston diproduksi oleh PT Federal Izumi Mfg.(1990).

Sejalan dengan berkembangnya kondisi ekonomi dan tumbuhnya pasar sepeda motor terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham di pabrikan sepeda motor Honda. PT Federal Motor dan beberapa anak perusahaan pada tahun 2001 di merger menjadi satu dengan nama PT Astra Honda Motor, yang kepemilikan saham milik PT Astra International Tbk menjadi 50% dan milik Honda Motor Co.Japan 50%.

Pada tahun 2010 PT Astra Honda Motor memperkenalkan filosofi perusahaannya yaitu *One Heart*, yang menggambarkan hubungan yang mendalam antara sepeda motor dan pengendaranya. Pada saat ini PT Astra Honda Motor (AHM) memiliki empat fasilitas pabrik untuk perakitan diantaranya yaitu pabrik yang pertama bertempat di Sunter, Jakarta Utara yang juga berfungsi sebagai kantor pusat. Lalu pabrik yang kedua bertempat di Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, lalu untuk pabrik yang ketiga berlokasi di kawasan MM 2100 Cikarang Barat, Bekasi, kemudian pabrik yang keempat bertempat di Karawang. Pabrik keempat ini merupakan pabrik yang terbaru dan sudah mulai beroperasi semenjak tahun 2014.

Dengan semua fasilitas yang dimiliki oleh PT Astra Honda Motor saat ini memiliki kapasitas produksi mencapai sebesar 5.3 juta unit sepeda motor pertaunnya pada 2015, untuk permintaan pasar sepeda motor di Indonesia yang

terus meningkat. Pada tahun 2015, PT Astra Honda Motor berhasil mencapai produksi 50 juta, pencapaian ini merupakan salah satu prestasi yang dicapai PT Astra Honda Motor pada saat itu. Di Indonesia bahkan untuk tingkat ASEAN prestasi ini merupakan prestasi pertama yang berhasil diraih oleh industri sepeda motor.

Gambar 2. 1

Logo Astra Honda Motor



Sumber: astra-honda.com

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Astra Honda Motor (AHM) senantiasa Ingin menjadi pemimpin pasar sepeda motor di Indonesia dan menjadi pemain kelas dunia dengan mewujudkan impian konsumen, menciptakan kegembiraan bagi konsumen dan berkontribusi kepada masyarakat Indonesia. Senantiasa berusaha untuk mencapai yang terbaik dalam industri sepeda motor di Indonesia, untuk member manfaat bagi masyarakat luas, dalam menyediakan alat transportasi yang berkualitas tinggi, sesuai kebutuhan konsumen, dengan harga yang terjangkau, serta didukung oleh

fasilitas manufaktur terpadu, teknologi mutakhir, jaringan pemeliharaan, suku cadang dan manajemen kelas dunia.

2.2.2 Misi

Astra Honda Motor (AHM) berusaha menciptakan solusi mobilitas untuk masyarakat dengan produknya dan berusaha memberikan pelayanan terbaik. Bertekad untuk menyediakan sepeda motor berkualitas tinggi dan handal sebagai sarana transportasi bagi masyarakat yang sesuai kebutuhan konsumen, pada tingkat harga yang terjangkau.

2.3 Jenis – Jenis Produk

Astra Honda Motor merupakan suatu perusahaan sepeda motor yang memproduksi motor dengan 3 tipe, yaitu tipe Cub (bebek) yang terdiri dari Honda Supra X 125 FI, Honda Revo X, Honda GTR 150. Untuk tipe Matik yaitu Honda Vario, Honda Beat, Honda Scoopy, Honda Genio, Honda PCX, Honda ADV dan Untuk tipe Sport yaitu Honda CB150 Verza, Honda CB150R Streetfire, Honda CRF, Honda CBR. Produk Honda pun mengembangkan teknologi yang mampu menjawab kebutuhan konsumen yaitu mesin "bandel" dan irit bahan bakar, sehingga menjadikannya sebagai pelopor kendaraan roda dua yang ekonomis.

2.4 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden meliputi : Jenis Kelamin, Usia, Penghasilan. Berikut disajikan karakteristik responden :

2.4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis kelamin

Dari kuesioner yang telah disebar, didapati hasil responden sebagai berikut, dibawah ini merupakan tabel berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. 1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	63	63%
2	Perempuan	37	37%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat sebagian besar responden adalah laki – laki sebesar 63 responden dengan presentase sebesar 63% dan responden perempuan sebesar 37 dengan presentase 37%.

2.4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Dalam penulisan ini usia digunakan untuk mengukur pemikiran seseorang, dalam penelitian ini usia yang telah ditetapkan oleh penulis yaitu mempunyai usia minimal 17 tahun. Responden dengan usia yang telah ditetapkan dinilai dapat dikatakan sebagai pengambil keputusan.

Tabel 2. 2
Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	< 20 tahun	1	1%
2	20-25 tahun	65	66%
3	26-30 tahun	25	25%
4	> 30 tahun	9	9%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dilihat dari tabel diatas, usia yang dibawah 20 tahun berjumlah 1 responden, untuk usia 20 tahun sampai 25 tahun berjumlah 65 responden, dan responden yang berusia 26 tahun sampai 30 tahun berjumlah 25 responden, kemudian responden dengan usia lebih dari tiga puluh tahun yaitu berjumlah 9 responden.

2.2.3 Karakteristik Berdasarkan Pengeluaran

Berikut ini merupakan tabel pengeluaran dari responden yang telah mengisi kuesioner.

Tabel 2. 3
Pengeluaran per Bulan

No	Pengeluaran per Bulan	Frekuensi	Presentase
1	< Rp 2.000.000	41	41%
2	Rp 2.000.000-Rp 4.000.000	55	55%
3	> Rp 4.000.000	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dilihat dari tabel diatas, mayoritas dari responden memiliki pengeluaran sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000 yaitu sejumlah 55%, kemudian responden dengan pengeluaran sebesar kurang dari Rp. 2.000.000 sejumlah 41%, lalu untuk responden yang berpengeluaran lebih dari Rp. 4.000.000 sejumlah 4%.